

# KALIMAT

Bahasa Indonesia  
Program Studi D3 Teknik Informatika



# KALIMAT EFEKTIF

# PENGERTIAN KALIMAT EFEKTIF

- Kalimat Efektif adalah kalimat yang dapat mengungkapkan gagasan penutur/penulis secara tepat sehingga dapat dipahami oleh pendengar/pembaca secara tepat.
- Efektif dalam hal ini adalah ukuran kalimat yang memiliki kemampuan menimbulkan gagasan atau pikiran pada pembaca/pendengar.
- Dengan kata lain, kalimat efektif adalah kalimat yang dapat mewakili pikiran penulis atau pembicara secara tepat sehingga pendengar/pembaca memahami pikiran tersebut dengan mudah, jelas dan lengkap seperti apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicaranya.



# SYARAT-SYARAT

---

Syarat kalimat efektif sebagai berikut :

1. Kesatuan
2. Kepaduan
3. Kepararelان
4. Ketepatan
5. Kehematan
6. Kelogisan

# 1. KESATUAN

---

- Kesatuan adalah terdapatnya satu ide pokok dalam sebuah kalimat.
- Dengan satu ide itu kalimat boleh panjang atau pendek, menggabungkan lebih dari satu kesatuan, bahkan dapat mempertentangkan kesatuan yang satu dan yang lainnya asalkan ide atau gagasan kalimatnya tunggal.
- Penutur tidak boleh menggabungkan dua kesatuan yang tidak mempunyai hubungan sama sekali ke dalam sebuah kalimat.

Contoh kalimat yang tidak jelas kesatuan gagasannya:

- Pembangunan gedung sekolah baru pihak yayasan dibantu oleh bank yang memberikan kredit. (terdapat subjek ganda dalam kalimat tunggal)
- Dalam pembangunan sangat berkaitan dengan stabilitas politik. (memakai kata depan yang salah sehingga gagasan kalimat menjadi kacau).
- Berdasarkan agenda sekretaris manajer personalia akan memberi pengarahan kepada pegawai baru. (tidak jelas siapa yang memberi pengarahan).

Contoh kalimat yang jelas kesatuan gagasannya:

- Pihak yayasan dibantu oleh bank yang memberi kredit untuk membangun gedung sekolah baru.
- Pembangunan sangat berkaitan dengan stabilitas politik.
- Berdasarkan agenda, sekretaris manajer personalia akan memberi pengarahan kepada pegawai baru.
- Berdasarkan agenda sekretaris, manajer personalia akan memberi pengarahan kepada pegawai baru.

## 2. KEPADUAN (KOHERENSI)

---

- Koherensi adalah terjadinya hubungan yang padu antara unsur-unsur pembentuk kalimat.
- Yang termasuk unsur pembentuk kalimat adalah kata, frasa, klausa, serta tanda baca yang membentuk S-P-O-Pel-Ket dalam kalimat.



Contoh kalimat yang unsurnya tidak koheren:

- Kepada setiap pengemudi mobil harus memiliki surat izin mengemudi. (tidak mempunyai subjek/subjeknya tidak jelas).
- Saya punya rumah baru saja diperbaiki. (struktur kalimat tidak benar/rancu)
- Tentang kelangkaan pupuk mendapat keterangan para petani. (unsur S-P-O tidak berkaitan erat).
- Yang saya sudah sarankan kepada mereka adalah merevisi anggaran itu proyek. (salah dalam pemakaian kata dan frasa).

Contoh kalimat yang unsur-unsurnya koheren:

- Setiap pengemudi mobil harus memiliki surat izin mengemudi.
- Rumah saya baru saja diperbaiki.
- Para petani mendapat keterangan tentang kelangkaan pupuk.
- Yang sudah saya sarankan kepada mereka adalah merevisi anggaran proyek itu.
- Saya sudah menyarankan kepada mereka adalah merevisi anggaran proyek itu.

### 3. KEPARALELAN

---

- Keparalelan atau kesejajaran adalah terdapatnya unsur-unsur yang sama derajatnya, sama pola atau susunan kata dan frasa yang dipakai di dalam kalimat.
- Umpamanya dalam sebuah perincian, jika unsur pertama menggunakan verba, unsur kedua dan seterusnya juga harus verba.
- Jika unsur pertama berbentuk nomina, bentuk berikutnya juga harus nomina.

## Contoh kesejajaran atau paralelisme yang salah:

- Kegiatan di perpustakaan meliputi pembelian buku, membuat katalog, dan buku- buku diberi label.
- Kakakmu menjadi dosen atau sebagai pengusaha?
- Demikianlah agar ibu maklum, dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
- Dalam rapat itu diputuskan tiga hal pokok, yaitu peningkatan mutu produk, memperbanyak waktu penyiaran iklan, dan pemasaran yang lebih gencar.

## Contoh kesejajaran atau paralelisme yang benar:

- Kegiatan di perpustakaan meliputi pembelian buku, pembuatan katalog, dan pelebelan buku.
- Kakakmu menjadi dosen atau menjadi pengusaha?
- Demikianlah agar Ibu maklum, dan atas perhatian Ibu, saya ucapkan terima kasih.
- Dalam rapat itu diputuskan tiga hal pokok, yaitu meningkatkan mutu produk, meninggikan frekuensi iklan, dan menggencarkan pemasaran.

## 4. KETEPATAN

- Ketepatan adalah kesesuaian/kecocokan pemakaian unsur-unsur yang membangun suatu kalimat sehingga terbentuk pengertian yang bulat dan pasti.
- Di antara semua unsur yang berperan dalam pembentukan kalimat, harus diakui bahwa kata memegang peranan terpenting. Tanpa kata kalimat tidak ada.
- Akan tetapi, perlu diingat kadang-kadang kita harus memilih dengan akurat satu kata, satu frasa, satu idiom, satu tanda baca dari sekian pilihan demi terciptanya makna yang bulat dan pasti.
- Dalam praktik di lapangan, baik dalam wacana lisan maupun wacana tulis, masih banyak pemakai bahasa yang mengabaikan masalah ketepatan pemakaian unsur-unsur pembentuk kalimat. Akibatnya, kalimat yang dihasilkan pun tidak tinggi kualitasnya.

Contoh penulisan kalimat yang tidak memperhatikan faktor ketepatan:

- Karyawan teladan itu memang tekun bekerja dari pagi sehingga petang. (salah dalam pemakaian kata sehingga)
- Bukan saya yang tidak mau, namun dia yang tidak suka. (salah memilih kata namun sebagai pasangan kata bukan).
- Manajer saya memang orangnya pintar. Dia juga bekerja dengan dedikasi tinggi terhadap perusahaan. Namun demikian, dia ... (salah memakai frasa namun demikian)
- Masalah kenakalan remaja bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab para orang tua, guru, polisi, atau petugas dinas sosial; sebab sebagian besar penduduk negeri ini terdiri dari anak-anak, remaja dan pemuda di bawah umur 30 tahun. (salah, karena tidak diberi koma antara polisi dan atau, dan antara remaja dan dan, sehingga klasifikasi anggota kelompok yang dirinci masing-masing berkurang satu).

## Contoh penulisan kalimat yang memperhatikan faktor ketepatan:

- Karyawan teladan itu memang tekun bekerja dari pagi sampai petang.
- Bukan saya yang tidak mau, melainkan dia yang tidak suka.
- Manajer saya memang orangnya pintar. Dia juga bekerja dengan dedikasi tinggi terhadap perusahaan. Walaupun demikian, dia ...
- Masalah kenakalan remaja bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab para orang tua, guru, polisi, atau petugas dinas sosial; sebab sebagian besar penduduk negeri ini terdiri dari anak-anak, remaja, dan pemuda di bawah umur 30 tahun.



## 5. KEHEMATAN

---

- Kehematan ialah adanya upaya menghindari pemakaian kata yang tidak perlu.
- Hemat di sini berarti tidak memakai kata-kata mubazir, tidak mengulang subjek tidak, menjamakkan kata yang memang sudah berbentuk jamak.
- Dengan hemat kata, diharapkan kalimat menjadi padat berisi.

## Contoh kalimat yang tidak hemat kata:

- Saya melihatnya dengan mata kepala saya sendiri mahasiswa itu belajar seharian dari pagi sampai petang.
- Dalam pertemuan yang mana hadir Wakil Gubernur DKI dilakukan suatu perundingan yang membicarakan tentang perparkiran.
- Manajer itu dengan segera mengubah rencananya setelah dia bertemu dengan direkturnya.
- Agar supaya Anda dapat memperoleh nilai ujian yang baik Anda harus belajar dengan sungguh-sungguh.

## Contoh kalimat yang hemat kata:

- Saya melihat sendiri mahasiswa itu belajar seharian.
- Dalam pertemuan yang dihadiri Wakil Gubernur DKI dilakukan perundingan perparkiran.
- Manajer itu segera mengubah rencana setelah bertemu direktornya.
- Agar Anda dapat memperoleh nilai ujian yang baik, belajarlh sungguh- sungguh.
- Belajarlh sungguh-sungguh agar Anda memperoleh nilai yang baik.
- Anda harus sungguh-sungguh belajar supaya mendapat nilai yang baik.

## 6. KELOGISAN

---

- Kelogisan ialah terdapatnya arti kalimat yang logis/masuk akal.
- Logis dalam hal ini juga menuntut adanya pola pikir yang sistematis (runtut/teratur dalam perhitungan angka atau penomoran).
- Sebuah kalimat yang sudah benar strukturnya, sudah benar pula pemakaian tanda baca, kata, atau frasanya, dapat menjadi salah jika maknanya lemah dari segi logikanya berbahasa.

Perhatikan contoh kalimat yang lemah dari segi logika berbahasa berikut.

- Kambing sangat senang bermain hujan. (padahal kambing tergolong binatang anti air).
- Karena lama tinggal di asrama putra, anaknya semua laki-laki. (apa hubungan tinggal di asrama putra dengan mempunyai anak laki-laki).
- Tumpukan uang itu terdiri atas pecahan ribuan, ratusan, sepuluh ribuan, lima puluh ribuan, dua puluh ribuan. (tidak runtut dalam merinci, sehingga lemah dari segi logika).
- Kepada Bapak (Dekan), waktu dan tempat kami persilahkan. (waktu dan tempat tidak perlu dipersilahkan).
- Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan, selesailah makalah ini tepat pada waktunya. (berarti "modal" untuk menyelesaikan makalah cukuplah ucapan syukur kepada Tuhan).

# KALIMAT TIDAK EFEKTIF

# KALIMAT TIDAK EFEKTIF

---

- Dalam kehidupan bermasyarakat, kadang-kadang kita mendengar orang-orang di sekitar kita berbicara satu sama lain memakai kalimat yang tidak efektif.
- Kalau pembicaraan itu berlangsung dengan situasi yang tidak formal, tentu kualitas kalimat yang dipakai tidak kita permasalahan. Akan tetapi, sering terjadi orang menuturkan kalimat yang tidak efektif dalam situasi yang formal.
- Bagi orang-orang terpelajar atau yang kesadaran berbahasanya cukup tinggi, mendengar bahasa yang kurang rapi, apalagi tidak rapi, terasa mengganggu.

## Contoh kalimat tidak efektif :

1. Bagi yang menitip sepeda motor harus dikunci.
2. Bagi dosen yang berhalangan hadir harap diberitahukan ke sekretariat.
3. Saya melihat kelakuan anak itu bingung.
4. Mereka mengantar iring-iringan jenazah ke kuburan.
5. Bebas parkir.
6. Tempat Pendaftaran Tinja



Ada tiga jenis kesalahan yang dapat dideteksi dari keenam contoh kalimat tidak efektif di atas :

- Pertama, ada kalimat yang dapat dipahami maknanya, tetapi terasa kurang pas dan sepertinya ada yang mengganjal. Yang termasuk ke dalam golongan ini adalah kalimat (1) dan (2).
- Kedua, makna kalimatnya sukar dipahami karena mendua (ambigu). Contoh kalimat yang tidak efektif karena ambigu adalah kalimat (3) dan (4).
- Ketiga, yang paling parah adalah jika terjadi salah nalar. Akibatnya kalimat yang dihasilkan pun seperti kalimat (5) dan (6) menjadi salah total. Walaupun makna kalimat (5) dan (6) bisa direkayasa untuk dipahami, sebenarnya pemahaman itu terjadi karena dipaksakan.

# TUGAS

---

- Carilah Artikel dari berita yang saat ini sedang populer, minimal 1 halaman.
- Dari artikel tersebut carilah kalimat efektif dan kalimat tidak efektifnya. Jika ditemukan kalimat yang tidak efektif, silahkan buat menjadi kalimat efektif



---

# ANY QUESTION



---

# THANK YOU